

SKRIPSI 52

**KAJIAN KRITIS DAMPAK ARSITEKTUR
PASCAMODERN PADA PERWUJUDAN TIPOLOGI
PERKANTORAN BANGUNAN THE ENERGY
JAKARTA**



**NAMA : HANDY NUGRAHA WITAMA
NPM : 6111801007**

PEMBIMBING: DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

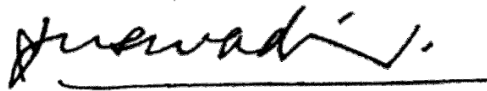
SKRIPSI 52

**KAJIAN KRITIS DAMPAK ARSITEKTUR
PASCAMODERN PADA PERWUJUDAN TIPOLOGI
PERKANTORAN BANGUNAN THE ENERGY
JAKARTA**



**NAMA : HANDY NUGRAHA WITAMA
NPM : 6111801007**

PEMBIMBING:



DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH.

PENGUJI :

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M.ARCH.
DR. RAHADIAN P. HERWINDO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handy Nugraha Witama
NPM : 6111801007
Alamat : Jl. Situ Aksan Taman Hijau No. 23, Bandung 40221
Judul Skripsi : Kajian Kritis Dampak Arsitektur Pascamodern pada Perwujudan
Tipologi Perkantoran Bangunan The Energy Jakarta.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Handy Nugraha
Witama

Handy Nugraha Witama

Abstrak

KAJIAN KRITIS DAMPAK ARSITEKTUR PASCAMODERN PADA PERWUJUDAN TIPOLOGI PERKANTORAN BANGUNAN THE ENERGY JAKARTA OBJEK STUDI: PERKANTORAN THE ENERGY JAKARTA

Oleh
Handy Nugraha Witama
NPM: 6111801007

Perkembangan arsitektur di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan, disebabkan oleh adanya pengaruh globalisasi, gaya arsitektur yang beragam, dan perkembangan gaya hidup serta kebiasaan masyarakatnya sehingga ciri arsitektur nusantara pada masing- masing daerah semakin mengalami kepedaran. Pengaruh- pengaruh tersebut menyebabkan perlunya kritik arsitektur sebagai pembelajaran yang objektif untuk menjaga prinsip dan kaidah dalam perancangan arsitektur di Indonesia, seperti halnya merespon kontekstual dan tipologi fungsi spesifik dalam perwujudan bangunannya. The Energy merupakan salah satu contoh bangunan perkantoran bergaya Pascamodern pada pusat ibu kota Jakarta di kawasan SCBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi secara kritis pengaruh dari arsitektur Pascamodern terhadap perwujudan tipologi perkantoran pada bangunan The Energy, Penelitian tersebut juga mengkritisi mengenai kesesuaian bangunan dengan konteks kawasan SCBD, serta pengaruh aspek-aspek tersebut terhadap efisiensi penggunaan energi. Penelitian berfokus pada elemen bentuk bangunan, tampilan bangunan, tata ruang, efisiensi energi, zonasi, ruang dalam, dan aktivitas.

Penelitian menggunakan metode deskriptif, komparatif, dan normatif dengan pendekatan kualitatif, data- data mengenai objek studi dikaji dengan paparan dan penjelasan teori arsitektur Pascamodern yang terhubung dengan penjelasan mengenai standar efisiensi energi bangunan perkantoran dan teori arsitektur kontekstual dalam mengkaji perwujudan tipologi perkantoran The Energy sesuai dengan teori tipologi perkantoran dengan landasan teori kritik Arsitektur. Data The Energy dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, wawancara dengan pihak perancang The Energy dan studi literatur. Tujuan dan kesadaran penelitian mengungkap dan mengkaji perwujudan tipologi The Energy berdasarkan teori- teori arsitektur serta literatur dengan refleksi pribadi dan membayangkan objek studi dalam berbagai situasi dan kondisi, serta mengetahui efisiensi energi pada objek studi dengan menggunakan metoda komparatif dengan bangunan perkantoran lain. Penelitian kritik arsitektur ini dapat memberikan dampak dan pemahaman terhadap masyarakat luas dan arsitek dalam perancangan berikutnya berdasarkan teori- teori arsitektur.

Hasil akhir penelitian mengungkap dampak penerapan Pascamodern terhadap perwujudan tipologi perkantoran The Energy dari lingkup kajiannya dikatakan baik dan sesuai, serta terintegrasi dengan positif terhadap aspek Kontekstual, dan Efisiensi energi yang berpengaruh terhadap kenyamanan aktivitas pekerja dan harga sewa jual. Perwujudan tipologi The Energy juga berkembang dan mengadopsi dari tipologi perkantoran masa sebelumnya, dengan mengikuti perkembangan gaya arsitektur serta teknologi, dan karakteristik masyarakatnya yang menggambarkan kemajuan zamannya. Sehingga kajian tersebut menghasilkan kesimpulan dan pembelajaran yang berguna bagi perancangan selanjutnya dan menghasilkan hipotesis perwujudan tipologi perkantoran di masa mendatang.

Kata-kata kunci: kajian kritis, Pascamodern, tipologi perkantoran, The Energy, SCBD Jakarta



Abstract

CRITICAL STUDY OF THE IMPACT OF POSTMODERN ARCHITECTURE ON THE EMBODIMENT OF THE ENERGY BUILDING OFFICE TYPOLOGY JAKARTA STUDY OBJECT: THE ENERGY OFFICE BUILDING JAKARTA

by
Handy Nugraha Witama
NPM: 6111801007

The rise of architecture in Indonesia undergoes a significant change caused by the influence of globalization, variety of architecture style and the shift in the citizen's lifestyle and habits that result in the decline of the Indonesian architecture characteristic of each regions. Those influences caused the need of architectural critique as a way of an objective learning in order to preserve the rules and principles of architecture design in Indonesia, such as responding to contextual and specific typology function in the embodiment of the building. The Energy building is one of the example of a Postmodern style building that is located in the heart of Indonesia's capital city Jakarta which is located in the SCBD area. This research aims to critically analyse the impact of Postmodern architecture towards the embodiment of office typology on The Energy building, this research also criticize on the suitability of the building towards the context of the SCBD area as well as the impact of the aspects towards the efficiency of energy usage. The research focus on the element of the building's shape, exterior appearance, interior, energy efficiency, zonation, inner space, activities.

This research uses descriptive, comparative, and normative methods with qualitative approach, the data regarding the object of the study is analysed by display and explanations of Postmodern architectural theory relating with explanations of energy efficiency standards for office buildings and contextual architectural theory in studying the embodiment of The Energy's office typology in accordance with office typology theory on the basis of architectural criticism theory. For data gathering is done by field observation, interview with the developer on The Energy building and literature study. The goal awareness is to uncover and analyse the embodiment of The Energy's typology based on architectural theories and literatures with personal reflection, imagining the study object into various situations and other conditions relating to the architecture theories and literature that is being used, as well as knowing The Energy efficiency of the object study using the comparative method of other office buildings. This critical research on architecture is sought to give an impact and understanding of the wider community and future architecture planning based on architectural theories.

The final results of the study reveal the impact of Postmodern on the realization of The Energy's office typology from the scope of the study is said to be well and appropriate, and is positively integrated with Contextual aspects, and energy efficiency that affect the comfortability of workers' activity and selling and rental price. The embodiment of The Energy's typology also develops and adopts from the previous office typology, by following the development of architectural styles and technology, and the characteristics of the people that reflect the sophistication of the era. The outcome of the study produces conclusions and lessons that are useful for further design and generate hypotheses for the embodiment of office typology in the future.

Keywords: *critical study, Postmodern, office typologies, The Energy, SCBD Jakarta*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M. Arch., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan.
- Dosen penguji Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch., dan Dr. Rahadian P. Herwinda S.T, M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua penulis beserta keluarga yang telah mendukung secara penuh penelitian skripsi ini baik secara fisik, moral, waktu, dan dalam doa.
- Teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses penelitian ini, diantaranya: Kinan Gondewa Oman, David Tanuwidjaja, Reynaldi Christopher, Jocelyn Clarissa, Joshua Jordan, dan Steffan.
- Pihak Atelier 6 Arsitek (Bapak Panogu Silaban) dan pihak Bangunan The Energy (Bapak Aam Muharam, Ibu Rani Widuri, Bapak Muslimin, dan Bapak Ikhsan) atas bantuannya dalam memenuhi kebutuhan data, dukungan, dan masukan yang telah diberikan.

Bandung, 30 Juni 2022



Handy Nugraha
Witama

Handy Nugraha Witama



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7. Metodologi Penelitian.....	6
1.7.1. Jenis Penelitian.....	6
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.7.4. Sumber Data.....	7
1.7.5. Tahap Analisis Data.....	8
1.8. Kerangka Penelitian.....	9
1.9. Kerangka Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Teori Arsitektur Pascamodern.....	12
2.1.1. Teori <i>Semiotic Form</i>	15
2.1.2. Karakteristik Arsitektur <i>High-Tech</i>	16
2.1.3. Langgam Arsitektur Kontekstual (<i>Adhoc Urbanist</i>).....	17
2.2. Teori Kontekstual Arsitektur.....	18
2.2.1. Permeabilitas (<i>Permeability</i>).....	19
2.2.2. Variasi (<i>Variety</i>).....	19

2.2.3.	Keterbacaan (<i>Legibility</i>).....	20
2.2.4.	Akal Sehat (<i>Robustness</i>).....	20
2.2.5.	Kesesuaian Tampilan (<i>Visual Appropriateness</i>)	21
2.2.6.	Kekayaan (<i>Richness</i>).....	21
2.2.7.	Personalisasi (<i>Personalisation</i>).....	22
2.3.	Standar dan Empiris Efisiensi Energi Perkantoran	23
2.3.1.	Analisa Tapak dan Arah Hadap Bangunan SCBD.....	23
2.3.2.	Analisa Material, Warna, dan Perancangan Pasif serta Aktif	26
2.4.	Teori Tipologi Perkantoran.....	28
2.4.1.	Arsitektur dan Perilaku, serta Struktur Sistem Kerja di Masa Mendatang.....	28
2.4.2.	Sejarah Perkembangan Perkantoran.....	30
2.4.3.	Tipologi dan Jenis Ruang Perkantoran.....	32
2.4.4.	Tipologi dan Tipe Klasifikasi Kantor.....	34
2.4.5.	Bentuk Denah dan Ergonomi Ruang.....	37
2.5.	Teori Kritik Arsitektur.....	39
2.5.1.	Metoda Kritik Normatif Tipe	41
2.5.2.	Metoda Kritik Interpretatif Evokatif	42
2.5.3.	Metoda Kritik Deskriptif Kontekstual.....	42
2.6.	Kerangka Teoritik	43
BAB 3	DATA OBJEK STUDI.....	45
3.1.	Deskripsi Objek Studi	45
3.1.1.	Data Umum	46
3.1.2.	Lokasi dan Letak Geografis	46
3.2.	Lingkup Bangunan.....	47
3.2.1.	Lingkup Lingkungan Sekitar dengan Tapak	48
3.2.2.	Lingkup Tapak	50
3.3.	Gambar Kerja.....	53
3.3.1.	Perancangan Tapak	53

3.3.2.	Denah Bangunan.....	53
3.3.3.	Tampak Bangunan.....	55
3.3.4.	Perspektif Eksterior, Interior, dan 3D Struktur.....	56
3.4.	Fasilitas Pendukung Kantor.....	56
3.4.1.	Fasilitas Penunjang.....	56
3.4.2.	Fasilitas Teknologi.....	59
3.5.	Data Penyanding Bangunan Seagrams.....	60
BAB 4	ANALISIS KAJIAN KRITIS DAMPAK ARSITEKTUR PASCAMODERN	
	PADA PERWUJUDAN TIPOLOGI PERKANTORAN BANGUNAN THE	
	ENERGY JAKARTA.....	65
4.1.	Analisis Wujud Arsitektur Pascamodern.....	66
4.1.1.	Kajian Langgam Hightech.....	71
4.2.	Kontekstual Kawasan SCBD.....	73
4.2.1.	Kajian Teori <i>Responsive Environment</i>	73
4.2.2.	Kajian dengan Teori Arsitektur Pascamodern.....	76
4.2.3.	Analisis Tapak dan Kawasan.....	77
4.3.	Kajian Efisiensi Energi.....	79
4.3.1.	Kajian Arah Hadap dan Lingkungan.....	80
4.3.2.	Kajian Material dan Warna serta Elemen Pasif Arsitektur.....	82
4.4.	Kajian Perwujudan Tipologi Perkantoran The Energy.....	84
4.4.1.	Diakronik Perkembangan Tipologi Kantor.....	84
4.4.2.	Klasifikasi Tipologi Perkantoran dan Jenis Ruang The Energy ...	86
4.4.3.	Perwujudan Tipologi Perkantoran The Energy.....	90
4.5.	Rangkuman Kesimpulan Kajian Kritis.....	100
4.5.1.	Pembelajaran dan Saran.....	103
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1.	Kesimpulan.....	111
5.2.	Saran.....	115
	DAFTAR PUSTAKA.....	117
	LAMPIRAN.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bangunan The Energy Jakarta	3
Gambar 2. 1 Kerangka Archetype Carl Gustave	11
Gambar 2. 2 Teori Jencks Pascamodern	12
Gambar 2. 3 Kajian Pascamodern	18
Gambar 2. 4 Aspek Permeabilitas	19
Gambar 2. 5 Aspek Variasi	19
Gambar 2. 6 Aspek Keterbacaan	20
Gambar 2. 7 Aspek Akal sehat	21
Gambar 2. 8 Aspek Kesesuaian Tampilan	21
Gambar 2. 9 Aspek Kekayaan	22
Gambar 2. 10 Aspek Personalisasi	22
Gambar 2. 11 Standar Angka Intensitas Cahaya	23
Gambar 2. 12 Arah Utara	24
Gambar 2. 13 Insolasi Utara	24
Gambar 2. 14 Arah Timur	24
Gambar 2. 15 Insolasi Timur	24
Gambar 2. 16 Arah Barat	24
Gambar 2. 17 Insolasi Barat	24
Gambar 2. 18 Arah Selatan	25
Gambar 2. 19 Insolasi Selatan	25
Gambar 2. 20 Arah Barat Daya	25
Gambar 2. 21 Insolasi Barat Daya	25
Gambar 2. 22 Arah Tenggara	25
Gambar 2. 23 Insolasi Tenggara	25
Gambar 2. 24 Arah Timur Laut	26
Gambar 2. 25 Insolasi Timur Laut	26
Gambar 2. 26 Strategi Perilaku	29
Gambar 2. 27 Diagram Fungsi dan Aktivitas	29
Gambar 2. 28 Struktur Sistem Kerja Masa Mendatang	30
Gambar 2. 29 Tipologi Kantor Tahun 1950-1960	31
Gambar 2. 30 Tipologi Kantor Tahun 1970	32

Gambar 2. 31 Tipologi Kantor Tahun 1980-1990	32
Gambar 2. 32 Perkembangan Tipologi Kantor	33
Gambar 2. 33 Tipe Inti dan Bentuk Bangunan	34
Gambar 2. 34 Tipe Bentuk Denah.....	37
Gambar 2. 35 Luasan Area Pekerja	38
Gambar 2. 36 Gambar Potongan Aktivitas Kantor	38
Gambar 2. 37 Arah Pandang dan <i>Furniture</i>	39
Gambar 2. 38 Kritik Normatif Tipe	41
Gambar 2. 39 Kritik Interpretatif Evokatif	42
Gambar 3. 1 Arah Utara.....	47
Gambar 3. 2 Arah Selatan.....	47
Gambar 3. 3 Arah Barat.....	47
Gambar 3. 4 Arah Timur.....	47
Gambar 3. 5 Bangunan The Energy.....	48
Gambar 3. 6 Lokasi Jakarta di Pulau Jawa	49
Gambar 3. 7 Letak Objek Studi di SCBD.....	49
Gambar 3. 8 Tampilan dari Sisi Barat Daya	49
Gambar 3. 9 Titik Pengambilan 1	49
Gambar 3. 10 Tampilan dari Sisi Tenggara	49
Gambar 3. 11 Titik Pengambilan 2	49
Gambar 3. 12 Area Masuk dan Gardu Keamanan	50
Gambar 3. 13 Titik Pengambilan 1	50
Gambar 3. 14 Area Keluar	51
Gambar 3. 15 Titik Pengambilan 2	51
Gambar 3. 16 Elemen Bangunan	51
Gambar 3. 17 Titik Pengambilan 3	51
Gambar 3. 18 Area Dropoff Kanopi	51
Gambar 3. 19 Titik Pengambilan 4	51
Gambar 3. 20 Jembatan Penghubung.....	52
Gambar 3. 21 Tampilan Bangunan Objek Studi	52
Gambar 3. 22 Gambar Perancangan Tapak	53
Gambar 3. 23 Denah <i>Low, Mid, dan High Zone</i>	54

Gambar 3. 24 Denah Penthouse.....	54
Gambar 3. 25 Denah Area Podium (mezzanine dan lounge).....	55
Gambar 3. 26 Tampak Bangunan dan Model 3D Maket	55
Gambar 3. 27 Perspektif Interior,Eksterior, 3D Struktur.....	56
Gambar 3. 28 Fasilitas Parkir	57
Gambar 3. 29 <i>Foodcourt</i> The Energy	57
Gambar 3. 30 Minimarket.....	58
Gambar 3. 31 Kebugaran.....	58
Gambar 3. 32 Galeri Kecil.....	58
Gambar 3. 33 Soehana Hall	59
Gambar 3. 34 Restoran Kafe	59
Gambar 3. 35 PORT	60
Gambar 3. 36 Bangunan Seagrams.....	61
Gambar 3. 37 Denah dan Struktur Seagrams.....	61
Gambar 3. 38 Gambar Kerja Seagrams	62
Gambar 3. 39 Struktur Tampilan Seagrams.....	62
Gambar 3. 40 Interior Seagrams	63
Gambar 3. 41 Kontekstual Seagrams.....	63
Gambar 3. 42 Lingkup Tapak Seagrams	63
Gambar 3. 43 Fasilitas Seagrams.....	64
Gambar 4. 1 Elemen Fisik Archetype.....	66
Gambar 4. 2 Analisa Kontekstual.....	78
Gambar 4. 3 Analisis Arah Hadap The Energy	81
Gambar 4. 4 Kantor Energy SCBD	86
Gambar 4. 5 Area Podium Fasilitas.....	87
Gambar 4. 6 Area Tower Kantor	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian.....	6
Tabel 1. 2 Diagram Kerangka Penelitian.....	9
Tabel 1. 3 Diagram Kerangka Lingkup Penelitian	10
Tabel 2. 1 Analisa Tapak Kawasan SCBD.....	24
Tabel 2. 2 Karakteristik Material.....	26
Tabel 2. 3 Diagram Kerangka Teoritik.....	43
Tabel 3. 1 Analisa Batasan Tapak	47
Tabel 3. 2 Konteks Lingkungan The Energy	49
Tabel 3. 3 Lingkup Tapak.....	50
Tabel 4. 1 Wujud Bangunan.....	65
Tabel 4. 2 Analisis Pascamodern pada Bangunan	67
Tabel 4. 3 Klasifikasi Langgam High-Tech.....	71
Tabel 4. 4 Kajian Teori <i>Responsive Environment</i>	74
Tabel 4. 5 Kajian Pengaruh Arsitektur Pascamodern	76
Tabel 4. 6 Persandingan Kontekstual Kawasan.....	78
Tabel 4. 7 Sandingan Penggunaan Energi	79
Tabel 4. 8 Kajian Arah Hadap.....	80
Tabel 4. 9 Kajian Material, Warna, dan Perancangan Pasif	82
Tabel 4. 10 Persandingan Diakronik Kantor	85
Tabel 4. 11 Klasifikasi Perkantoran Energy	88
Tabel 4. 12 Kajian Perwujudan Tipologi The Energy	90
Tabel 4. 13 Rangkuman Kesimpulan Kajian	100
Tabel 4. 14 Pembelajaran Aspek Sistem Kerja.....	104
Tabel 4. 15 Pembelajaran Aspek Penggunaan Teknologi	105
Tabel 4. 16 Pembelajaran Aspek Kenyamanan Pekerja	105
Tabel 4. 17 Pembelajaran Aspek Perancangan Tapak.....	106
Tabel 4. 18 Pembelajaran Aspek Ruang Dalam	107
Tabel 4. 19 Pembelajaran Aspek Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	107
Tabel 4. 20 Pembelajaran Aspek Mata Uang Pembayaran.....	108

Tabel 5. 1 Kesimpulan Kajian Perwujudan Tipologi The Energy 113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara.....	119
Lampiran 2. Foto Eksisting Survey The Energy	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan arsitektur khususnya di Indonesia semakin meningkat pesat seiring dengan perkembangan zaman, dipengaruhi oleh arus globalisasi dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Bangunan- bangunan tersebut tidak terlepas dari sentuhan arsitek yang memiliki gaya tersendiri dalam perancangannya, dengan memperhatikan konteks lingkungan sekitar maupun mengikuti perkembangan zaman yang ada. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah dari segi konteks fungsi bangunan yang diatur oleh beberapa peraturan dasar yang mengikat. Arsitektur di Indonesia sendiri sering dikaitkan dengan ciri khas pada masing- masing daerah tertentu, seperti: pola hidup, aktivitas, budaya, dll., kemudian diaplikasikan terhadap bangunan arsitektur dan menjadi ciri dari kawasan tersebut yang mudah dikenal dan diketahui masyarakat luas.

Seiring dengan berkembangnya zaman, ilmu dan teori-teori dalam perancangan arsitektur sudah semakin banyak berkembang. Seorang arsitek harus mengaplikasikan teori tersebut dengan baik dan benar untuk meminimalisir dan menghindari kesalahan dalam perancangan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain adanya diskrepansi antara konteks tempat dengan fungsi dan gaya bangunan yang dirancang, serta kurangnya kesesuaian antara unsur rancangan terhadap tipologi fungsi didalamnya. Aspek budaya dan konteks kawasan setempat harus diperhatikan, sehingga bangunan yang dirancang dengan fungsi jelas dan lokasi spesifik tidak mungkin lepas begitu saja dengan bangunan disekitarnya dan dapat dijadikan sebagai rekam sejarah bagi perkembangan zaman dan masa yang ada.

Perkembangan gaya arsitektur memiliki berbagai perbedaan yang terbagi berdasarkan masa periode terbangunnya, kemudian gaya tersebut berkembang dan diikuti oleh arsitek di berbagai belahan dunia. Arsitektur nusantara dan modern yang berkembang di Indonesia seiring dengan berjalannya waktu, sudah mulai tergantikan dengan arsitektur Pascamodern yang memiliki ciri tersendiri. Bangunan di Indonesia khususnya memiliki pola ragam bangunan yang khas pada masing- masing area atau kawasannya, seperti pada pusat ibu kota khususnya bangunan tinggi biasanya memiliki aturan khusus dengan tampilan yang lebih modern. Perkembangan gaya arsitektur tersebut membuat adanya perubahan dan perkembangan tipologi atau ragam bangunan sesuai dengan fungsi spesifik. Perkembangan zaman arsitektur menyebabkan adanya ciri bangunan dan tipologi bangunan

dengan fungsi spesifik yang beragam dan menggambarkan lini waktu yang pasti mengenai suatu masa dan zaman. Salah satu perubahan yang signifikan adalah pada aspek tipologi bangunan fungsi perkantoran yang berubah dan berkembang mengikuti perkembangan gaya arsitekturnya, perkembangan gaya sikap berbisnis, serta mengikuti karakteristik masyarakatnya yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa bentuk bangunannya.

Keberadaan berbagai jenis dan gaya arsitektur khususnya pada masa kini, maka diperlukan telaah kritis sebagai kajian untuk terus berkembang dan menjaga eksistensi dari arsitektur kawasan sekitarnya. Attoe (1978) menyatakan bahwa “Kritik merupakan sebuah cara untuk dapat memperbaiki lingkungan.”. Kritik arsitektur sendiri pada dasarnya bersifat sebagai sebuah penelitian atau penilaian yang analitis, dengan menguraikan produk arsitektural berupa bangunan menjadi elemen- elemen penting lainnya yang mudah dipahami dan diketahui. Stolniz (1960) menyatakan bahwa “Perhatian mendalam dari kritik arsitektur adalah dengan interpretasi dan penilaian, meskipun proses kritik mencakup banyak tugas seperti eksposisi, analisis, perbandingan, pembenaran, evaluasi, dan bimbingan.”. Kritis arsitektur tersebut biasanya dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, yang mengacu terhadap teori- teori arsitektur sebagai acuan dalam perancangan, literatur, maupun pendapat para ahli, yang kemudian dianalisa dengan objek penelitian berdasarkan data fisik dan non fisiknya.

Kritis arsitektur tersebut juga harus dipandang sebagai perilaku bukan ancaman yang dapat digunakan sebagai kajian atau tinjauan bagi perancangan di masa depan. Telaah kritis dianggap sebagai sebuah pembelajaran yang objektif dan berlaku secara menyeluruh, karena pada dasarnya ilmu dalam arsitektur tidak ada habisnya. Telaah kritis arsitektur tersebut juga dapat dikaitkan dengan konsep, metode perancangan arsitektur, dan berbagai kajian lainnya yang kemudian disesuaikan dengan konteks kawasan, budaya setempat, iklim, kualitas ruang, dan aspek lainnya. Menurut Bruno Zevi (1957) “Dalam arsitektur, yang pertama dan terutama adalah ruang (*space*), bukan ‘*form*’ dan bukan pula ‘*function*’.”.

Oleh karena perkembangan gaya arsitektur maupun tipologi fungsi bangunan perkantoran tersebut, penelitian kali ini akan mengkaji dengan kritis objek studi yang dipilih yaitu Kantor The Energy yang terletak pada SCBD jalan Sudirman, sebagai area pusat perkantoran yang paling diminati pada kota Jakarta. Jakarta sendiri merupakan sebuah ibukota dengan penduduk sekitar 10.56 juta yang berasal dari berbagai daerah. Jakarta merupakan sebuah ibukota yang dipenuhi dengan bangunan tinggi dan

dikategorikan sebagai jantung ekonomi Indonesia dengan aktivitas penduduk yang padat, dan memiliki lapangan pekerjaan yang luas dan standar gaji pokok yang cukup tinggi.

Objek penelitian merupakan bangunan dengan fungsi perkantoran setinggi 217 meter yang terdiri dari 43 lantai dan 5 basement yang digunakan sebagai perkantoran untuk Medco group, CIMB Niaga, maupun ruang- ruang rapat dan kantor yang disewakan. Pada bangunan The Energy saat proses pembangunan, 60 persen dari alokasi ruang gelar stratanya sudah dibeli oleh investor dan sekitar 30 persen akan disewakan untuk investasi jangka panjang. Perkantoran tersebut banyak dicari seiring dengan perkembangan zaman, karena semakin banyak bisnis-bisnis yang baru dirintis dan belum memiliki kantor tetap dan harga tanah yang semakin mahal dan ketersediaannya semakin terbatas.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis bangunan fungsi perkantoran objek studi yang dipaparkan berdasarkan tipe klasifikasi tipologi perkantoran pada zamannya, kemudian dibandingkan dengan klasifikasi tipologi dan tipe perkantoran zaman sebelumnya dalam kaitannya dengan perkembangan zaman, konteks lingkungan, pengaruh terhadap bangunan sekitar, tingkat penggunaan energi, dan sebagainya. Bangunan objek studi dibangun pada masa Pascamodern, sehingga mengkaji ciri- ciri arsitektur Pascamodern yang ada pada bangunan The Energy, dan menelaah pengaruhnya terhadap bentuk dan tampilan bangunan. Selain itu mengkaji pengaruh arsitektur Pascamodern pada aspek tata ruang, aktivitas, konsep bangunan, serta tampilan ruang dalam yang dikaitkan dengan konteks kawasan setempat SBCD dan pengaruhnya terhadap penggunaan energi sehari- hari. Sehingga dapat diketahui hasil dan kesesuaiannya antara aspek tipologi perkantoran Pascamodern, Arsitektur Pascamodern, kontekstual SCBD, dan penggunaan energi sehari- harinya yang dikaji berdasarkan teori arsitektur dan literatur yang sesuai.



Gambar 1. 1 Bangunan The Energy Jakarta
Sumber: googleimage.com

1.2. Perumusan Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, bangunan di Indonesia khususnya di ibu kota sudah semakin beragam dan berkembang mengikuti arus globalisasi. Seperti bangunan objek studi yaitu bangunan The Energy ini merupakan sebuah bangunan tinggi dengan gaya Pascamodern yang terletak pada pusat ibu kota SCBD. Bangunan tersebut difungsikan sebagai perkantoran yang terdiri dari berbagai perusahaan. Hal yang harus diperhatikan dari bangunan tersebut adalah kesesuaiannya dengan klasifikasi tipologi dan tipe perkantoran zaman Pascamodern yang disandingkan dengan klasifikasi tipologi dan tipe perkantoran zaman sebelumnya, Serta mengkaji mengenai pengaruh dari gaya arsitektur Pascamodern terhadap bentuk dan tampilan bangunan terhadap respon dan kesesuaiannya dengan konteks tempat SCBD serta pengaruhnya dalam penggunaan energi bangunan objek studi sehari-hari.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- A. Bagaimana kajian penerapan arsitektur Pascamodernisme, Kontekstualitas, dan Efisiensi energi yang diujikan dengan karakteristik perkantoran Seagrams, dalam tipologi perkantoran bangunan The Energy?
- B. Bagaimana dampak dan pembelajaran aspek kajian Pascamodernisme, Kontekstualitas, Efisiensi energi, dan Perkembangan Diakronik kantor Seagrams terhadap perwujudan tipologi perkantoran bangunan The Energy?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perwujudan tipologi perkantoran The Energy yang disandingkan dengan perkembangan evolusi tipologi perkantoran sebelumnya, serta mengkaji berdasarkan cakupan kajian yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga dapat diketahui kesesuaian yang terjadi antara aturan dan ketentuan yang ada pada bangunan perkantoran tersebut berdasarkan cakupan penelitiannya. Oleh karena itu tujuan penelitian dapat ditetapkan antara lain:

- A. Mengetahui sejauh mana penerapan kajian arsitektur Pascamodernisme, Kontekstualitas, dan Efisiensi energi yang diujikan dengan karakteristik perkantoran Seagrams, dalam tipologi perkantoran bangunan The Energy.

- B.** Mengetahui dampak dan pembelajaran aspek kajian Pascamodernisme, Kontekstualitas, Efisiensi energi, serta Perkembangan Diakronik kantor Seagrams terhadap perwujudan tipologi perkantoran bangunan The Energy.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah memberi pengetahuan dan pemahaman tentang teori- teori arsitektur dan literatur yang digunakan sebagai acuan merancang dalam mengkaji secara kritis terhadap objek yang dipilih yaitu The Energy. Selain itu, tindakan mengkaji secara kritis terhadap bangunan The Energy dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, sebagai:

- A.** Referensi kajian kritis sebagai perbekalan dalam merancang di masa mendatang.
- B.** Menambah wawasan dan perbekalan dalam merancang, dari kajian kritis terhadap objek maupun teori- teori yang dijadikan sebagai acuan.
- C.** Memberikan pandangan dan pembelajaran yang lebih luas secara objektif terhadap acuan dalam perancangan di masa mendatang.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai tinjauan kritis arsitektur Pasca Modernisme yang mengacu terhadap kajian teori arsitektur, dan terhadap perwujudan tipologi kantor The Energy dalam ruang lingkup aspek bentuknya, penggunaan energi, dan kontekstual kawasannya, serta pengaruh dari Arsitektur Pascamodern terhadap wujud dan tampilan bangunan dan nilai- nilai yang terkandung didalamnya. Kajian ruang lingkup tersebut dipilih karena sesuai dengan ruang lingkup Pascamodern dan dalam mengungkap perwujudan tipologi perkantornya, seperti pada:

- A.** Elemen pembentuk terkait tipologi perkantoran bangunan The Energy (bentuk dan tampilan bangunan, struktur, ruang dalam, dan sebagainya)
- B.** Penerapan elemen dan ciri arsitektur Pascamodernisme, Kontekstualitas, dan Efisiensi energi dalam tipologi perkantoran bangunan The Energy.
- C.** Mengungkap dampak dan menarik pembelajaran pada aspek kajian terhadap perwujudan tipologi perkantoran bangunan The Energy.

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif untuk dilakukan telaah kritis sebagai analisa dan penilaian secara objektif antara kajian teori- teori arsitektur terhadap perwujudan tipologi bangunan The Energy. Kritik dan telaah secara kritis dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan masukan dan penilaian yang bersifat objektif dalam memberikan informasi atau masukan bagi perancangan kedepannya.

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif-analitik, deskriptif-komparatif, dan deskriptif-normatif. Metode penelitian ini mengumpulkan data dengan jelas dan akurat, kemudian mengkaji secara kritis dengan kaidah dan cakupan penelitian terkait topik penelitian untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa hasil rancangan seluruhnya mulai dari gambar kerja, kondisi terkini bangunan, maupun terhadap analisis berdasarkan perasaan dan hal yang tidak bisa dilihat secara langsung, baik mengenai suasana ruang, pengalaman ruang, dan aspek lainnya. Tschumi (1983) menyatakan bahwa “arsitektur lebih sebagai cinta dan kematian daripada sekedar standar- standar fungsional”.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah pada bangunan perkantoran The Energy yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman, kota Jakarta. Waktu penelitian dilakukan berkisar antara masa pasca sidang satu usulan penelitian hingga sebelum sidang akhir, pada semester genap 2021-2022. Penelitian dilakukan dengan menyesuaikan kondisi pandemi COVID-19, sehingga proses bimbingan dan penelitian ini dilakukan secara online melalui media *zoom meeting* dan *whats app*, mengingat angka penyebaran dan penularan COVID-19 sedang tinggi.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2022				
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Studi Literatur					
Survey Lapangan					
Wawancara					
Analisis					

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif ini adalah dengan menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi lapangan, dan studi literatur. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menyesuaikan kondisi pandemi COVID-19. Berikut penjelasan mengenai Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

A. Wawancara

Merupakan proses interaksi secara langsung dengan pengumpulan data dan informasi melalui kegiatan bertanya kepada seseorang yang memiliki sumber terpercaya dan pasti, yaitu dengan individu yang berperan penting dalam proses perancangan bangunan The Energy untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan terpercaya. Kemudian data dan informasi dari hasil wawancara tersebut di analisis dan dikaji lagi dengan kritis untuk menghasilkan kritik arsitektur yang tepat dan objektif.

B. Observasi Lapangan

Observasi lapangan ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi langsung objek studi yaitu bangunan The Energy untuk mengetahui kondisi objek studi terkini. Kemudian setelah melakukan proses observasi tersebut dilakukan refleksi pribadi agar dapat mengetahui dan memahami kondisi objek studi secara lebih mendalam untuk dapat dikaji secara kritis dan objektif.

C. Studi Literatur

Studi literatur merupakan studi dengan mengumpulkan, mencari, dan mempelajari tesis, skripsi, jurnal- jurnal penelitian, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topologi bangunan perkantoran, teori- teori arsitektur. Studi literatur tersebut bertujuan untuk melengkapi data sekunder yang digunakan sebagai bahan dalam mengkaji dan mengkritik dalam menghasilkan suatu penelitian yang kritis dan objektif.

1.7.4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kali ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikategorikan sebagai data yang diperoleh secara langsung pada saat proses penelitian dengan mengunjungi objek studi secara

langsung. Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber terkait serta studi literatur.

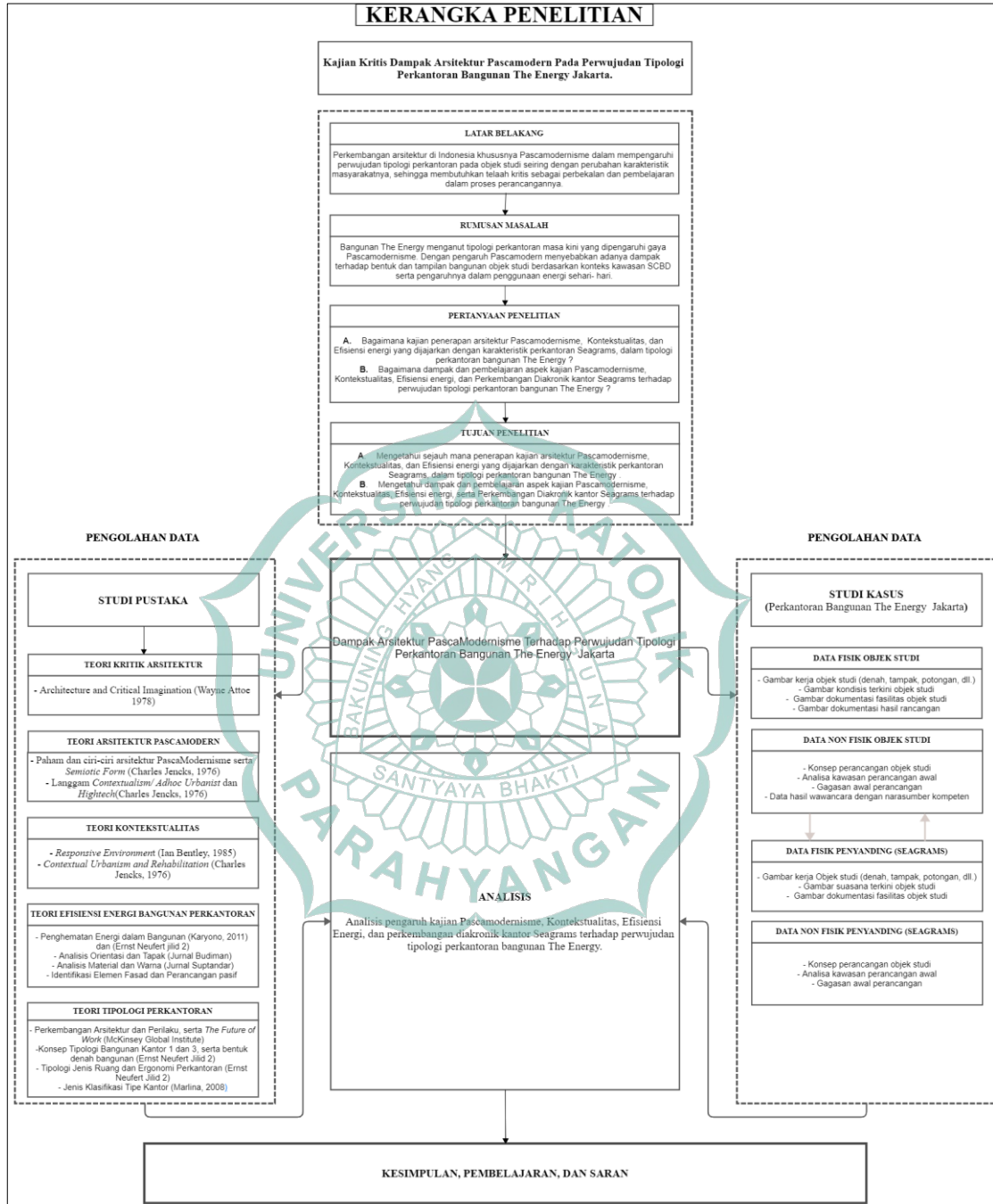
1.7.5. Tahap Analisis Data

Data pada tahap penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitik, deskriptif-komparatif, dan deskriptif-normatif. Objek studi awalnya dikaji dengan teori arsitektur Pascamodern karena dibangun pada masa Pascamodernisme, untuk mengetahui apa saja dan sejauh mana ciri serta karakteristik yang ada pada objek studi dan pengaruhnya terhadap bentuk dan tampilan bangunan. Kemudian dengan *Evolutionary Tree* Charles Jencks dihubungkan untuk mengkaji mengenai kontekstual dengan kawasan serta efisiensi penggunaan energi. Pada tahap selanjutnya menghubungkan teori Pascamodern, Kontekstual kawasan, serta Efisiensi energi untuk mengetahui dampak dan pengaruhnya terhadap perwujudan tipologi perkantoran objek studi bersamaan dengan adanya perkembangan evolusi tipologi perkantoran.

Metode deskriptif-analitik mengkaji dan memaparkan informasi objek studi bangunan The Energy mulai dari aspek bentuk, tampilan, konsep, tata ruang, klasifikasi material dan warna, dan sebagainya berdasarkan pemahaman mengenai tipologi perkantoran dan kajian dari teori-teori arsitektur yang sudah ditetapkan, dipaparkan dalam penelitian berupa bentuk naskah deskriptif terkait objek studi. Selanjutnya metoda deskriptif-komparatif menyandingkan bangunan The Energy dengan jurnal lain yang telah mengkaji mengenai standar dan empiris dalam aspek penggunaan energi sebuah bangunan perkantoran, serta terhadap tipologi kantor Modernisme Seagrams sebagai penguat kajian perwujudan tipologi perkantoran The Energy. Sedangkan untuk analisis data menggunakan metode deskriptif-normatif mengkaji kesesuaian struktur, fungsi, dan bentuk berdasarkan standar dan batasan untuk mengetahui kesesuaian dalam perwujudan tipologi perkantoran objek studi dengan memaparkan data lapangan atau terbaru dari objek studi. Tahap penarikan kesimpulan pada penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab kajian permasalahan penelitian berdasarkan data dan teori yang telah dipelajari serta ditelaah secara kritis seiring berjalannya proses kritisi, karena kritik “merupakan sebuah metode disiplin, studi sistematis dari percakapan tertulis atau lisan” (Gasche, 2007).

1.8. Kerangka Penelitian

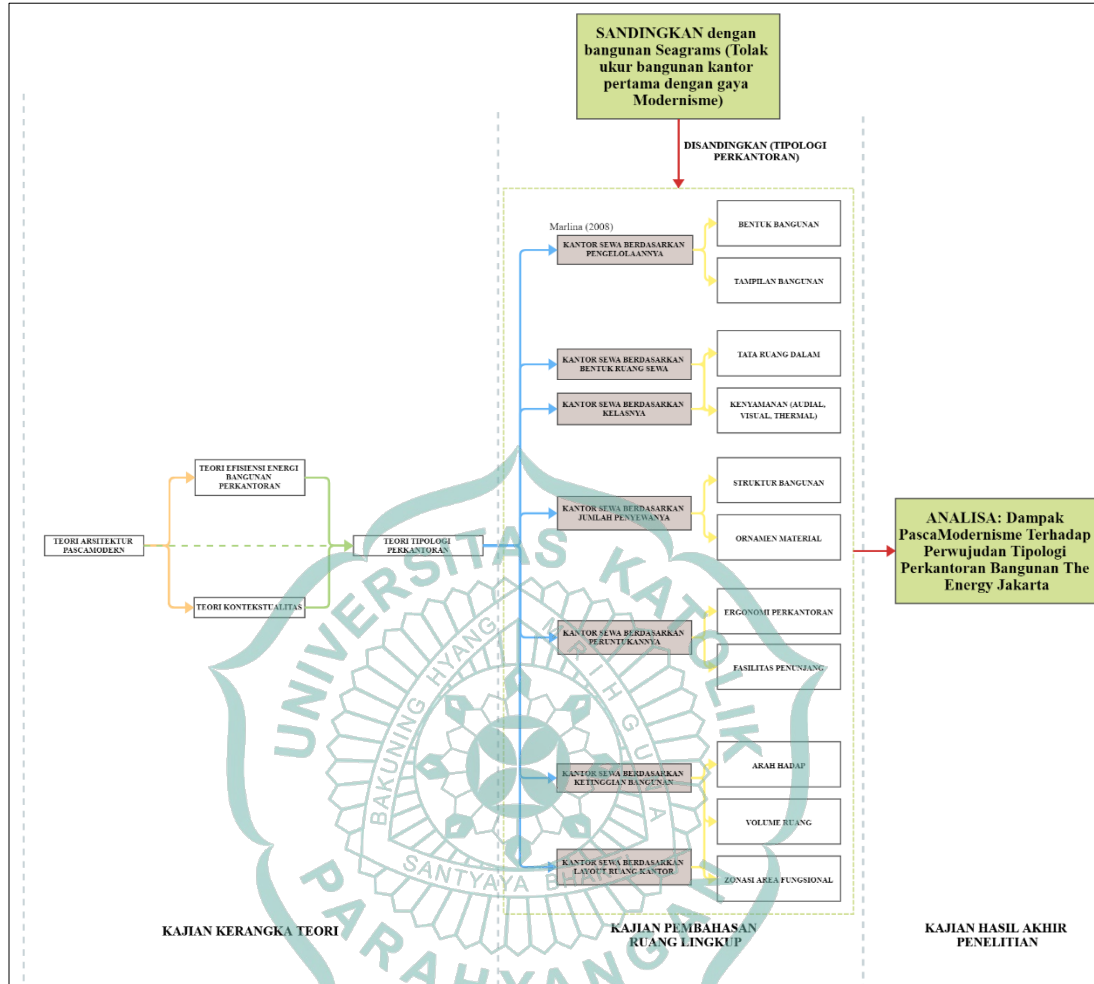
Tabel 1. 2 Diagram Kerangka Penelitian



Sumber: Data Pribadi

1.9. Kerangka Ruang Lingkup Penelitian

Tabel 1. 3 Diagram Kerangka Lingkup Penelitian



Sumber: Data Pribadi